

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, INTEGRITAS DAN KESESUAIAN
KOMPENSASI FINANSIAL TERHADAP KECENDERUNGAN
KECURANGAN AKUNTANSI DENGAN
WHISTLEBLOWING SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota
Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Me' ratia
NIM : 222018134**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, INTEGRITAS DAN KESESUAIAN
KOMPENSASI FINANSIAL TERHADAP KECENDERUNGAN
KECURANGAN AKUNTANSI DENGAN
WHISTLEBLOWING SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota
Palembang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Me' ratia
Nim : 222018134**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Me'ratia
NIM : 222018134
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul : Pengaruh Asimetri Informasi, Integritas Dan Kesesuaian
Kompensasi Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan
Akuntansi Dengan *Whistleblowing* Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Palembang, Februari 2022


Me'ratia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Asimetri Informasi, Integritas dan Kesesuaian
Kompensasi Finansial Terhadap Kecenderangan Kecurangan
Akuntansi Dengan Whistleblowing Sebagai Variabel
Moderasi
Nama : Me'ratia
NIM : 222018134
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Februari 2022

Pembimbing I,

Nina Sabrina, S.E., M.Si

NIDN/NBM : 0216056801/851119

Pembimbing II,

Kurnia Krisna Hari, S.E., M.Si

NIDN/NBM : 0214049002/1292727

Mengetahui,

Dekan

Doketip Program Studi Akuntansi

Dr. Betta S.F. Ak, M.Si, CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya"

Q. S Al Baqarah 286

"Ketika kamu mulai lelah dan seakan ingi menyerah, ketahuilah bahwa sesungguhnya pertolongan Allah hanya berjarak antara kening dan sejadah"

"Allah bersamamu, tetap bersamamu dan selalu bersamamu"

(Me'ratia)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Ayah dan Ibuku tercinta
- ❖ Adikku tersayang
- ❖ Keluargaku yang terkasih
- ❖ Dosen Pembimbingku
- ❖ Almamaterku

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis penatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan stas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Asimetri Informasi, Integritas, dan Kesesuaian Kompensasi Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan *Whistleblowing* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang),” telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada orang tua penulis Ayah Kobron, dan Ibu Yanti yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. dan Pembimbing II Ibu Kurnia Krisna Hari S.E.,M.Si. yang telah sabar, tekun dan tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dan saran-saran yang membangun serta sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.

2. Bapak Yudha Mahrom DS., SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E. ,M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff Administrasi serta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Palembang, Februari 2022

Penulis

Me'ratia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRAC.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
HIPOTESIS	12
A. Kajian Pustaka.....	12
1. <i>Grand Teory</i> (Teori Umum).....	12
2. Asimetri Informasi	14
3. Integritas.....	15
4. Kesesuaian Kompensasi Finansial	17
5. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.....	18
6. <i>Whistleblowing</i>	21
B. Penelitian Sebelumnya	24
C. Kerangka Pemikiran	28

1. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	28
2. Pengaruh Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	29
3. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	30
4. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan <i>Whistleblowing</i> Sebagai Variabel Moderasi	31
5. Pengaruh Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan Dengan <i>Whistleblowing</i> Sebagai Variabel Moderasi	31
6. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan <i>Whistleblowing</i> Sebagai Variabel Moderasi	32
D. Hipotesis	34
1. Secara Parsial	34
2. Secara Moderasi	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. perasionalisasi Variabel	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Data yang Diperlukan	41
F. Metode Pengumpulan Data	42
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	44
1. Analisis Data	44
2. Teknik Analisis	45
a. Uji Validitas	45
b. Uji Reliabilitas	46
c. Statistik Deskriptif	46
d. Uji Asumsi Klasik	47

e. Uji Hipotesis.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian	57
1. Gambaran Singkat Tentang Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang	57
2. Tingkat Pengembangan Kuesioner	59
3. Gambaran Umum Responden Penelitian	60
4. Jawaban Responden	61
5. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	64
a. Variabel Asimetri Informasi.....	64
b. Variabel Integritas.....	68
c. Variabel Kesesuaian Kompensasi Finansial	72
d. Variabel <i>Whistleblowing</i>	76
e. Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	79
6. Hasil Pengolahan Data	84
a. Uji Validitas	84
b. Uji Reliabilitas	87
c. Statistik Deskriptif.....	88
d. Uji Asumsi Klasik.....	89
e. Uji Hipotesis.....	94
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	121
1. Hasil Uji Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	121
2. Hasil Uji Pengaruh Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	123
3. Hasil Uji Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	124
4. Hasil Uji Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang dimoderasikan <i>Whistleblowing</i>	126

5. Hasil Uji Pengaruh Integritas Terhadap kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang dimoderasikan Whistleblowing ..	127
6. Hasil Uji Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Finansial Terhadap kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang dimoderasikan Whistleblowing.....	128
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	130
A. SIMPULAN	130
B. SARAN	131
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Survei Pendahuluan	8
Tabel II.1	Penelitian Sebelumnya	27
Tabel III.1	Daftar Kantor Badan Usaha Milik Negara Di Kota Palembang	36
Tabel III.2	Operasionalisasi Variabel	38
Tabel III.3	Hasil Seleksi Sampel Dengan Metode <i>Purposive Sampling</i>	40
Tabel III.4	Jumlah Responden	40
Tabel IV.1	Jumlah Pengembalian Kuesioner	59
Tabel IV.2	Deskripsi Karakteristik Responden.....	60
Tabel IV.3	Hasil Total Jawaban Responden	63
Tabel IV.4	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Adverse Selection.....	65
Tabel IV.5	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Moral Hazard</i>	67
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kejujuran	68
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Amanah	69
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator komitmen.....	70
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Konsisten	71
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Kompensasi Langsung	72
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Kompensasi Tidak Langsung	74
Tabel IV.12	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Anonimitas	76
Tabel IV.13	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Independensi	77
Tabel IV.14	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Akses	78
Tabel IV.15	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Tindak Lanjut.....	79
Tabel IV.16	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Kecenderungan Memaniplulasi.....	80

Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Kecenderungan Melakukan Salah Saji.....	81
Tabel IV.18 Rekapitulas Jawaban Responden Indikator Menyimpang Dari Prinsip Akuntansi.....	82
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Memanipulasi Penyajian Laporan Keuangan	83
Tabel IV.20 Hasil Uji Validitas Asimetri Informasi	85
Tabel IV.21 Hasil Uji Validitas Integritas.....	85
Tabel IV.22 Hasil Uji Validitas Kesesuaian Kompensasi Finansial	86
Tabel IV.23 Hasil Uji Validitas Whistleblowing	86
Tabel IV.24 Hasil Uji Validitas Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.....	87
Tabel IV.25 Hasil Pengujian Reliabilitas	88
Tabel IV.26 Hasil Uji Deskriptif.....	88
Tabel IV. 27 Hasil Uji Normalitas	91
Tabel IV.28 Hasil Pengujian Multikolinieritas	92
Tabel IV.29 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	93
Tabel IV.30 Hasil Koefisien Determinasi	95
Tabel IV.31 Hasil Uji t.....	96
Tabel IV.32 Hasil Uji I Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang dimoderasi Whistleblowing	100
Tabel IV.33 Hasil Uji II Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang dimoderasi Whistleblowing	100
Tabel IV.34 Hasil Uji I Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang dimoderasi Whistleblowing.....	102

Tabel IV.35 Hasil Uji II Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang dimoderasi Whistleblowing.....	103
Tabel IV. 36 Hasil Uji I Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Kesesuaian Kompensai Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang dimoderasi Whistleblowing.....	105
Tabel IV.37 Hasil Uji II Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Kesesuaian Kompensai Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang dimoderasi Whistleblowing.....	106
Tabel IV.38 Hasil Uji Regresi	108
Tabel IV.39 Hasil Uji I Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang dimoderasi Whistleblowing	111
Tabel IV.40 Hasil Uji II Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang dimoderasi Whistleblowing	112
Tabel IV.41 Hasil Uji I Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang dimoderasi Whistleblowing.....	115
Tabel IV.42 Hasil Uji II Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang dimoderasi Whistleblowing.....	116
Tabel IV. 43 Hasil Uji I Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Kesesuaian Kompensai Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang dimoderasi Whistleblowing.....	118
Tabel IV.44 Hasil Uji II Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Kesesuaian Kompensai Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang dimoderasi Whistleblowing.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	33
Gambar IV.1	Hasil Output SPSS Uji Normalitas (normal P-P plot)	90
Gambar IV.2	Hasil Output SPSS Uji Normalitas Heteroskedastisitas.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Interval)
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS
- Lampiran 5 Tabel Statistik
- Lampiran 6 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Fotokopi Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat SPSS
- Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat Pelatihan BUMDES
- Lampiran 13 Fotokopi Sertifikat Magang
- Lampiran 14 Fotokopi Plagiarisme
- Lampiran 15 Biodata Penulis

ABSTRAK

Me'ratia / 222018134/2022 / Pengaruh Asimetri Informasi, Integritas dan Kesesuaian Kompensasi Finansial terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan *Whistleblowing* sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada BUMN Kota Palembang)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh asimetri informasi, integritas dan kesesuaian kompensasi finansial terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan *whistleblowing* sebagai variabel moderasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi, integritas dan kesesuaian kompensasi finansial terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan *whistleblowing* sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer. Sampel dalam penelitian ini adalah manajer keuangan, staf keuangan, manajer akuntansi, staf akuntansi pada perusahaan BUMN di Palembang sebanyak 41 responden. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, kuesioner dan survei. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial asimetri informasi dan integritas berpengaruh dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, kesesuaian kompensasi finansial tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Pada hasil uji hipotesis MRA *whistleblowing* mampu memperkuat asimetri informasi (*pure moderator*) terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, *whistleblowing* tidak mampu memperkuat pengaruh antara integritas (*predictor moderasi*) terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, *whistleblowing* tidak mampu memperkuat pengaruh antara kesesuaian kompensasi finansial (*homologiser moderator*) terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

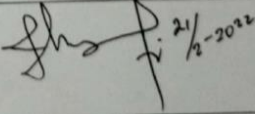
Kata Kunci: Asimetri Informasi, Integritas, Kesesuaian Kompensasi Finansial, Whistleblowing, Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

ABSTRAC

Me'ratia/ 222018134/2022/ The Effect of Information Asymmetry, Integrity and Financial Compensation Suitability on the Trend of Accounting Fraud with Whistleblowing as a Moderating Variable (Empirical Study on Business Entities State-Owned (BUMN) in the City of Palembang)

The formulation of the problem in this study is how the influence of information asymmetry, integrity and suitability of financial compensation on the tendency of accounting fraud with whistleblowing as a moderating variable. The purpose of this study was to determine the effect of information asymmetry, integrity and suitability of financial compensation on the tendency of accounting fraud with whistleblowing as a moderating variable. The type of research used is associative. The data used is primary data. The sample in this study were financial managers, financial staff, accounting managers, accounting staff at BUMN companies in Palembang as many as 41 respondents. Data collection techniques are interviews, questionnaires and surveys. The data analysis method in this research is quantitative. The results showed that partially information asymmetry and integrity had a and significant effect on the tendency of accounting fraud, the suitability of financial compensation had no effect on the tendency of accounting fraud. According to the results of hypothesis testing, MRA whistleblowing is able to strengthen information asymmetry (pure moderator) against the tendency of accounting fraud, whistleblowing is not able to strengthen the influence of integrity (moderation predictor) on the tendency of accounting fraud, whistleblowing is not able to strengthen the influence of the suitability of financial compensation (moderation homologist) on the trend of accounting fraud.

Keywords : Information Asymmetry, Integrity, Appropriateness of Financial Compensation, Whistleblowing, Accounting Fraud Tendency.

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
	Me'ratia	222018134	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan disusun berdasarkan pedoman Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dibuat oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Laporan keuangan menggambarkan kondisi perusahaan dalam periode tertentu. Laporan akuntansi dalam perspektif islam adalah bentuk dari pertanggungjawaban (*accountability*) dari pihak manajemen yang sudah diberi amanat kepada pihak-pihak bersangkutan yang memiliki kepentingan. Keandalan transparasi dan integritas proses pelaporan laporan keuangan yang berkualitas membantu investor untuk membuat keputusan yang baik, oleh karena itu pelaku pasar modal memiliki harapan tinggi sehubungan dengan integritas, transparasi dan kualitas informasi keuangan. Manajemen perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk menggambarkan kondisi perusahaan sebaik mungkin, dimana hal ini bisa mengakibatkan manipulasi laporan keuangan agar kondisi perusahaan terlihat bagus. Informasi yang telah dimanipulasi tidak dapat digunakan dalam pengambilan keputusan karena dianggap tidak valid dan andal. Tindakan memanipulasi laporan keuangan adalah salah satu kecurangan (*fraud*).

Menurut Betri (2018: 28) kecurangan (*fraud*) adalah penipuan kriminal yang bermaksud untuk memperoleh manfaat keuangan oleh si pelaku kecurangan. Kecurangan ini merupakan tindakan yang sengaja dilakukan untuk mendapatkan keuntungan secara pribadi dan merugikan

pihak lain. Soemarso (2018: 167) mengartikan bahwa *fraud* (kecurangan) merupakan bentuk pelanggaran paling keras terhadap etika, kontrak dan regulasi, dimana terdapat unsur kesengajaan dan penipuan. Berdasarkan hasil pengamatan ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*) pada tahun 2019 menunjukkan adanya kecurangan yang banyak di Indonesia adalah korupsi dengan persentase 64,4%. Dengan adanya hasil tersebut sudah membuktikan bahwa korupsi adalah kecurangan yang sering terjadi di Indonesia.

Kecurangan yang terjadi dalam bidang akuntansi baik pada perusahaan milik negara, milik daerah maupun milik swasta menandakan bahwa tindakan etis tersebut tidak bisa dianggap remeh. Dampak dan konsekuensi yang diakibatkan oleh kecurangan akuntansi tidak dapat dihindarkan. Perusahaan akan menderita kerugian yang signifikan karena hal tersebut. Kecenderungan kecurangan akuntansi merupakan perilaku yang cenderung ingin melakukan tindak kecurangan pada keuangan ataupun melakukan penyalahgunaan aset atau perilaku ilegal oleh pelanggaran kepercayaan. Menurut Apriadi & Fachriyah (2015) menyatakan bahwa kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan yang mengakibatkan kesalahan pelaporan dalam laporan keuangan atau tindakan kesengajaan dalam menggunakan sumber daya organisasi secara tidak wajar dan salah menyajikan fakta untuk memperoleh keuntungan pribadi. Kecenderungan kecurangan akuntansi dapat menimbulkan kerugian yang besar bagi suatu perusahaan dan mampu

menciptakan masalah moral di tempat kerja (Salem, 2016). Kerugian tersebut merupakan masalah serius yang perlu dikendalikan. Adapun faktor-faktor yang dapat memicu terjadinya kecurangan akuntansi seperti asimetri informasi dan integritas.

Asimetri informasi merupakan faktor yang dianggap mampu mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Asimetri informasi muncul saat manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek dimasa yang akan datang dibandingkan prinsipal dan pemegang saham lainnya (Devi, 2018). Asimetri informasi merupakan sebuah keadaan dimana manajer mempunyai akses informasi yang tidak dimiliki oleh pihak prinsipal. Asimetri informasi dapat menimbulkan kecurangan akuntansi pada proses penyusunan laporan keuangan (Devi, 2018). Menurut Soemarso (2018: 401) asimetri informasi adalah keadaan ketika salah satu pihak (prinsipel) dalam sebuah transaksi mempunyai pengetahuan yang tidak sama tentang objek yang ditransaksikan dibandingkan dengan pengetahuan pihak lain yang terlibat (agen) sehingga keputusan yang diambil menjadi tidak tepat.

Integritas merupakan faktor selanjutnya yang mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi. Prinsip integritas mengharuskan seseorang untuk memiliki kepribadian yang dilandasi unsur kejujuran, keberanian, bijaksana dan bertanggungjawab untuk membangun kepercayaan untuk memberi dasar pengambilan suatu keputusan yang dapat diandalkan. Integritas merupakan komitmen individu dalam menjalankan segala hal sesuai dengan prinsip yang benar dan etis, serta sesuai dengan nilai dan norma

yang berlaku (Rio dkk, 2020). Fenomena skandal keuangan atau kecurangan akuntansi yang terjadi juga dapat menunjukkan suatu bentuk kegagalan integritas laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan. Kurangnya integritas yang dimiliki individu dapat memicu terjadinya tindakan tidak etis seperti kecenderungan melakukan kecurangan atau penyelewengan suatu yang menjadi haknya. Menurut Mulyadi (2016: 56) integritas adalah suatu elemen yang mendasari timbulnya pengukuran profesional. Integritas dapat menerima kesalahan yang tidak sengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan atau peniadaan prinsip.

Selain asimetri informasi dan integritas faktor selanjutnya yaitu kesesuaian kompensasi. Kecurangan terjadi karena ketidaksesuaian imbalan yang diterima pegawai dengan yang dikerjakan mengakibatkan pegawai untuk melakukan kecurangan. Kompensasi dapat berperan dalam meningkatkan motivasi pegawai untuk bekerja lebih efektif dan produktif, sebab kompensasi adalah alat untuk memenuhi berbagai kebutuhan pegawai (Cendikia, 2016). Kompensasi diartikan sebagai setiap bentuk pembayaran, upah atau imbalan yang diberikan kepada karyawan atas pekerjaannya, dapat berupa pembayaran langsung dalam bentuk upah, gaji, insentif, komisi, dan bonus ataupun pembayaran tidak langsung (Serlly, 2021:6).

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi, yang menjadi variabel moderasi yaitu *whistleblowing*. Banyaknya kasus kecurangan (*fraud*) dan penyimpangan keuangan maka dibentuklah *whistleblowing system* yang

diharapkan dapat menjadi alat dalam meminimalisir kecurangan dalam perusahaan maupun pemerintahan. Menurut Eko, dkk (2021: 155) *whistleblowing* adalah salah satu mekanisme pencegahan *fraud* dengan melakukan tindakan pelaporan yang dilakukan oleh seseorang maupun sekelompok orang saat pertama kali mendeteksi adanya indikasi tindakan *fraud* di lingkungannya. Adanya *whistleblowing* karyawan menjadi takut untuk melakukan kecenderungan kecurangan karena sesama karyawan saling mengawasi. Semakin baik penerapan *whistleblowing* di dalam perusahaan maka semakin sedikit timbulnya kecurangan.

Alasan peneliti memilih *whistleblowing* sebagai variabel moderasi, karena peneliti ingin melihat seberapa besar *whistleblowing* dapat meminimalisir kecurangan. Karena *whistleblowing* merupakan sebagai pengungkapan oleh pegawai mengenai suatu informasi yang diyakini mengandung pelanggaran hukum, peraturan, pedoman praktis atau pernyataan professional, atau berkaitan dengan kesalahan prosedur, korupsi, penyalahgunaan wewenang atau membahayakan kepentingan publik (Hosffman & Robert dalam Asiah, 2017)

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bestari (2016), Rina dan Piturungsih (2019), Ariani (2014), Eva dan Eka (2021), Nurul (2017) hasil penelitian menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi, jadi semakin tinggi tingkat asimetri informasi yang ada maka kesempatan untuk melakukan kecurangan akan semakin besar. Pada penelitian yang dilakukan Setiawan, dkk (2015),

Arie dan Wiwin (2019) menyatakan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ratnadi (2017), Lestari dan Supadmi (2017), menunjukkan bahwa integritas berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Singgih, dkk (2017), Rizkika dan Setyo (2018) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurang akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi integritas maka kecurangan akuntansi semakin rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Devi (2018), Arjun (2020), Muhammad dan Ridwan (2017) dan Deni, dkk (2015) mengatakan bahwa kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indara, dkk (2018), Dedy, dkk (2017) menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Asiah (2017) Dedy dkk, (2017), Debrina (2021) dan Yulis, dkk (2018) menyatakan bahwa *whistleblowing* berpengaruh dan signifikan terhadap kecurangan. Hal ini berarti semakin baik penerapan *whistleblowing* dari para karyawan maka akan mengurangi adanya keinginan untuk melakukan tindakan kecurangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyo dan Sulhani (2017) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *whistleblowing system* terhadap kecurangan.

Kasus mengenai kecenderungan kecurangan akuntansi sering terjadi pada perusahaan negara dan swasta maupun daerah. Seperti kasus korupsi danareksa sekuritas Rp. 155 miliar oleh pemilik saham mayoritas PT. Evio Securities (ES). (news.detik.com). Kasus serupa juga terjadi yakni kasus korupsi di PT. Pos Properti Indonesia (PT. PPI) anak perusahaan PT. Pos Indonesia. Terdakwa Cece Riyanto, mantan PNS Pemda Bogor didakwa telah merugikan negara RP. 15 miliar dalam kasus korupsi di PT. PPI. (pikiran-rakyat.com). Kasus lainnya yakni dugaan tindak pidana korupsi pada pengelolaan keuangan dan dana investasi di BPJS Ketenagakerjaan. Dikutip dari Tribunnews, Kejaksaan Agung memperkirakan ada potensi kerugian negara hingga RP. 20 triliun. (Kompas. TV)

Kasus yang terjadi pada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengklaim mencatatkan kinerja keuangan cemerlang pada 2018 lalu, dengan laba bersih US\$ 809,85 ribu setara Rp 11,33 miliar. Namun dua komisaris Garuda Indonesia menolak menandatangani laporan keuangan karena menduga laporan keuangan tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). (economy.okezone.com).

Tabel I. 1
Survei Pendahuluan

BUMN yang ada di kota Palembang	Hasil survei pendahuluan
PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Jl. Ali Gatmir No. 7/13 Ilir, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang)	Berdasarkan survei yang dilakukan di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari, karyawan menjelaskan bahwa kompensasi yang diberikan perusahaan tidak sesuai dengan jenis pekerjaan yang diemban karyawan di perusahaan. Kompensasi yang diterima oleh karyawan keuangan dengan karyawan kepegawaian sama. Padahal tugas yang diemban karyawan keuangan lebih berat.
Perum Damri (Jl. Kolonel H. Burlian KM. 9 No. 848, Karya Baru, Alang-Alang Lebar, Kota Palembang)	Berdasarkan survei yang dilakukan di Perum Damri, karyawan menjelaskan bahwa kompensasi yang mereka terima kurang sesuai terhadap timbal balik yang mereka dapatkan atas pekerjaannya.
PT. Utama Karya (Jl. Pangeran Diponegoro No. 31, 30 Ilir Barat II, Kota Palembang)	Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. Utama Karya, karyawan keuangan menjelaskan bahwa kompensasi yang diberikan sesuai dengan pekerjaan/tanggung jawab kerja yang mereka kerjakan. Akan tetapi terdapat perhitungan mengenai kompensasi yang tidak diketahui oleh karyawan hal ini dapat memicu asimetri informasi dimana manajemen memiliki informasi lebih banyak daripada karyawan.

Sumber: Penulis, 2021

Dari tiga fenomena diatas dapat diketahui bahwa asimetri informasi, integritas dan kesesuaian kompensasi finansial dapat mempengaruhi kecurangan. Kurangnya proses komunikasi interpersonal yang terjadi antara pemimpin, *head* setiap divisi dan staff karyawan dapat menyebabkan ketidakselarasan informasi yang diterima atau terjadinya asimetri informasi yang dapat menyebabkan terjadinya kecenderungan untuk melakukan kecurangan akuntansi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan terdapat hasil penelitian yang dilakukan berbeda-beda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Asimetri Informasi, Integritas dan Kesesuaian Kompensasi Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan *Whistleblowing* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi ?
2. Bagaimanakah pengaruh integritas terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi ?
3. Bagaimanakah pengaruh kesesuaian kompensasi finansial terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi ?
4. Bagaimanakah pengaruh asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan *whistleblowing* sebagai variabel moderasi ?
5. Bagaimanakah pengaruh integritas terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan *whistleblowing* sebagai variabel moderasi ?
6. Bagaimanakah pengaruh kesesuaian kompensasi finansial terhadap kecenderungan kecurangan dengan *whistleblowing* sebagai variabel moderasi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
2. Pengaruh integritas terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
3. Pengaruh kesesuaian kompensasi finansial terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
4. Pengaruh asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan *whistleblowing* sebagai variabel moderasi
5. Pengaruh integritas terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan *whistleblowing* sebagai variabel moderasi
6. Pengaruh kesesuaian kompensasi finansial terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan *whistleblowing* sebagai variabel moderasi

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai pengaruh asimetri informasi, integritas dan kesesuaian kompensasi finansial terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan *whistleblowing* sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi pihak perusahaan khususnya BUMN di kota Palembang dalam memahami dan mengatasi masalah mengenai pengaruh asimetri informasi, integritas dan kesesuaian kompensasi finansial terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan *whistleblowing* sebagai variabel moderasi

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan serta dapat menjadi acuan atau kajian sebagai penulisan di masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Indonesia Chapter. (2020). *Survei Fraud Indonesia 2019*. Jakarta : Penerbit ACFE Indonesia Chapter
- Apriadi, R. N dan Fachriyah, N. (2015). Determinan Terjadinya Fraud di Institusi Pemerintahan. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 3, 1-25.
- Arfan Ikhsan Lubis. (2017). *Akuntansi Keperilakuan Akuntansi Multiparadigma (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Empat
- Ariani, Musmini, Herawati (2014). Analisis Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi Dan Keefektifan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Di Pdam Kabupaten Bangli. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2 No. 1
- Arie dan Wiwin (2019). Pengaruh Moralitas Aparat Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pemerintah Kota Surabaya). *Journal.uwks.ac.id*, Vol. 1 No. 1
- Aribowo (2019). Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di PT. Quantum Training Center Medan. Medan : Universitas Medan Area.
- Aris Andrianto (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi dan Integritas Terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Kebumen). Magelang : Universitas Muhammadiyah Magelang
- Arjun Yulianto (2020). Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Individu, Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Desa Kecamatan Secang). Magelang. Universitas Muhammadiyah Magelang
- Asiah Nur (2017). Pengaruh Bystander Effect dan Whistleblowing Terhadap Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Nominal*, Vol. 6, No.
- Bajora NST (2017). Pengaruh Asimetri Informasi, Job Relevant Information Dan Efektivitas Pengendalian Anggaran Terhadap Budgetary Slack (Studi Empiris Pada Skpd Kota Padang). Artikel. Universitas Negeri Padang
- Bestari Delima Suma (2016). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Riau). *JOM Fekon*, Vol. 3 No. 1

- Betri. (2018). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi (Edisi 10)*. Universitas Muhammadiyah Palembang : Palembang
- Cahyo dan Sulhani (2017). Analisis Empiris Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Karakteristik Internal Audit, Whistleblowing System, Pengungkapan Kecurangan Terhadap Reaksi Pasar. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2, 249-270
- Crysmas Virmayani, Erni Sulindawati, Anantawikrama T. A (2017). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Budaya Etis Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Buleleng. *E-Journal SI Akuntansi*, Vol.7, No.1
- Debrina Puspita (2021). Pengaruh Peran Komite Audit, Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Whistleblowing System terhadap Kecurangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Institusi Politeknik Ganeshha Medan*, Vol. 4, No. 1
- Dedy S. W, Edy Sujana, G. Ayu (2017). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Individu, Dan Whistleblowing Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Gerokgak. *E- Journal SI Akuntansi*, Vol. 7, No. 1
- Deni, Prayitno Dan Erna (2015). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Perilaku Tidak Etis Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal InFestasi*, Vol. 11, No. 1, 41-55
- Devi Nur Chasanah. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Asimetri Informasi dan Integritas Terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Bank Pengkreditan Rakyat di Magelang). Magelang : Universitas Muhammadiyah Magelang
- Dewi, K. Y. K dan Ratnadi, N. M. D. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Integritas Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18 (2), 917-941
- Eko Sudarmanto, dkk. 2021. *Good Corporate Governance (GCG)*. Medan : Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Eva dan Eka (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Efektivitas Pengendalian Internal Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lpd Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 12 No.1

- Indara Handayani, Shodik. A, Dwiyani. S (2021). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada Kantor Bkad Kota Malang). *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. Vol. 10, No. 3
- Kartini Wulandari (2020). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan *Fraud*. *Jurusan Akuntansi Program SI*. Vol 6 No.1
- Kasdin Sihotang. 2020. *Etika Kerja Unggul*. Sleman : Penerbit PT Kanisius
- Lestari dan Supadmi (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas dan Asimetri Informasi Pada Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 21 (1) : 389-148.
- Lazimatul, Parmin Ishak, Zulfaidah. (2020). *Kecurangan Akuntansi Ditinjau dari Pengendalian Internal, Moralitas dan Personal Culture*. Banten: CV. AA Rizky
- Made Rio Anggara, Erni Sulindawati, Putra Yasa (2020). Pengaruh Komiten Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pada Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol:11 No:3
- Meithiana Indrasari, Benyamin Pintakhari, Ida Ayu N. K. 2018. *Evaluasi Kinerja Pegawai Tinjauan Aspek Kompensasi, Komunikasi Dan Jenjang Karier*. Surabaya : Unitomo Press
- Mulyadi, 2016. *Auditing Edisi 6-Buku 2*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Muhammad, R dan Ridwan, 2017. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Efektifitas Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Studi Pada Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4), 136-145
- Ni Made Dessy Natalia,Wianto Putra, Datrini (2020). Pengaruh Profesionalisme Badan Pengawas, Moralitas Individu, Kesesuaian Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi*. 1(3): 27-31
- Nurul Azmi, 2017. Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada BUMN di Kota Padang). *E- journal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*
- Ramlan, Suparjo. 2021. "Korupsi di Garuda". <https://economy.okezone.com/read/2021/11/03/320/2495941/korupsi-di->

garuda-peter-gontha-ini-saya-kasih-tahu-kalau-tidak-erick-thohir-disalahkan

- R. A. Supriyono. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta : Penerbit Gadjah Mada University Press
- Rina Komala dan Piturungsih (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Individu dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 29 No.2
- Rizkika dan Setyo (2018). Pentingnya Integritas Untuk Mengurangi Kecurangan Akuntansi. *Wahana*, Vol. 21 No. 1
- Romandhon dan Elvan (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Kompensasi, Moralitas Individu Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Koperasi Di Wonosobo). Universitas PGRI Semarang
- Salem, M. S. M. (2016). *An Overview of Research on Auditor ' s Responsibility to Detect Fraud on Financial Statements*. *Journal of Global Business Management*, Vol 8 No. 2, 218-229
- Saputra, Andi. 2021. "Korupsi Rp 155 M, Eks Dirut Danareksa Sekuritas Dihukum 7 Tahun Penjara". <https://news.detik.com/berita/d-5762034/korupsi-rp-155-m-eks-dirut-dan-areksa-sekuritas-dihukum-7-tahun-penjara>
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2019. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 6. Buku Kedua. Jakarta : Salemba Empat
- Serlly Frida Drastyana. 2021. *Turnover Intention Karyawan Dalam Tinjauan Kompensasi, Pengembangan Karir, Iklim Organisasi*. Tasikmalaya : Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)
- Setiawan, Adi Pradana, Yuniarta (2015). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Asimetri Informasi, Dan Keadilan Organisasi Terhadap Kecurangan (*Fraud*) (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Se-Kabupaten Buleleng). *Jurusan Akuntansi Program SI*, Vol. 3, No.1
- Singgih, D. W., Yuliati, N. N., Rusli Amrul (2017). Pengaruh Pengendalian Internal dan Integritas Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada Dinas SKPD Kota Mataram). *Jurnal Aplikasi Akuntansi*. 2 (1), 42-42.
- Soemarso Slamet Rahardjo. 2018. *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta:Salemba Empat.

- Sonny Keraf. 2018. *Etika Bisnis: Tuntutan dan Relevansinya*. Yogyakarta : Kanisius
- Stephen dan Judge. (2019). *Perilaku Organasasi (Edisi 8)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharsaputra, Uhar. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Cetakan Ketiga. Bandung: PT Refika Aditama
- Supriadi, yedi. 2021. "Korupsi Rp 26,5 Miliar, Mantan Dirut PT Pos Property Indonesia dan Direktur Keuangan Dituntut 11 Tahun". <https://deskjabar.pikiran-rakyat.com/jabar/pr-1131957262/korupsi-rp-265-miliar-mantan-dirut-pt-pos-property-indonesia-dan-direktur-keuangan-di-tuntut-11-tahu>
- Theodorus M. Tuanakotta. 2010. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif, Edisi 2*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Tuti Khairani, Rizkia N.P, M. Ihsan S.A, Ari N, Wilda W, Regi S, Andi Sawe R, Noor A. B, Nurdiana, Suyanto, Abdurrahim. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : CV Tahta Media Grup
- V. wiratna Sujarweni. (2019). *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Yoyo Sudaryo, Agus Aribowo, Nunung Ayu. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kompensasi Tidak Langsung dan Lingkungan Kerja Fisik*. Yogyakarta : CV Andi Offset
- Yulis Diana D, Eka Dianita, Edy Sujana (2018). Pengaruh Bystander Effect, Whistleblowing, Asimetri Informasi Dan Religiusitas Terhadap Kecenderungan Kecurangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kecamatan Busungbiu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 9, No. 2
- Zarah Puspitaningtyas, 2015. *Prediksi Risiko Investasi Saham*, Yogyakarta : Griya Pandiva
- Zimbelman, Mark F. (2014). *Akuntansi Forensik*. Cetakan Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Zuhad, Ahmad. 2021. "Korupsi BPJS Ketenagakerjaan Ditaksir Rugikan Negara Rp20 Triliun, 10 Kali Kerugian Korupsi E-KTP" <https://www.kompas.tv/article/146332/korupsi-bpjs-ketenagakerjaan-ditaksir-rugikan-negara-rp20-triliun-10-kali-kerugian-korupsi-e-ktp>